

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya peranan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan dan pengadaan bahan ajar, serta pelatihan dan sertifikasi guru dalam jabatan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru.

Dalam peningkatan mutu pendidikan, peran guru sangatlah penting karena guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khusus di sekolah. Peranan guru sangat penting untuk peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu melakukan proses pembelajaran dengan sebaik-sebaiknya, dalam rangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan di bidang pendidikan dan perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

SMK Bina Karya 2 Karanganyar merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat Jl. Revolusi No. 471, Pejuritan, Karanganyar, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen. SMK Bina Karya 2 Karanganyar membuka kompetensi keahlian meliputi teknik bodi otomotif, teknik mesin, teknik komputer dan jaringan dan teknik kendaraan ringan otomotif. Visi SMK Bina Karya 2 Karanganyar yaitu mewujudkan SMK Bina Karya 2 Karanganyar sebagai SMK teknologi dikelola secara profesional, pencetak sumber daya manusia yang terampil, kompetitif berdasarkan keimanan dan ketaqwaan yang mampu berwawasan global. Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan menuntut sekolah untuk adaptif dengan kemajuan teknologi informasi. Selain itu, sekolah juga harus mampu menjawab tantangan dunia industri dengan mencetak lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi SMK Bina Karya 2 Karanganyar dibutuhkan guru-guru yang memiliki kinerja dan prestasi yang unggul.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Menurut Uno (2014:86) berpendapat kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran. Senada dengan Mangkunegara (2007) bahwa kinerja yang berkenaan dengan profesi keguruan merupakan perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu memberikan pelajaran pada siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum SMK Bina Karya 2 Karanganyar dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMK Bina Karya 2 Karanganyar sudah baik, dibuktikan dengan adanya akreditasi B untuk aspek pembelajaran dan SDM pada SMK Bina Karya 2 Karanganyar, serta adanya pencapaian PKG untuk target yang ditentukan oleh pihak sekolah. Hal ini dapat dilihat dari akreditasi yang telah dicapai oleh SMK Bina Karya 2 Karanganyar dimana peran guru dan tenaga lainnya yang berkontribusi dalam pencapaian tersebut. Para guru mampu memajemen kelas yang diajaranya dengan baik, memahami mengenai kurikulum yang diajarkan oleh guru kepada siswanya. Selain itu, seluruh guru dapat menjalankan tugasnya sesuai tanggung jawabnya yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran yang sebelumnya semua guru sudah membuat rencana pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa. Semua guru sudah memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan dari pihak sekolah agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa permasalahan kinerja terutama tentang beberapa guru yang masih terkendala dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran sehingga membutuhkan pelatihan dan pendampingan.

Tabel I- 1
Penilaian Kinerja Guru (PKG) SMK Bina Karya 2 karanganyar

No	Tahun Pelajaran	Rata-Rata Penilaian Kinerja Guru (PKG)
1	2020/2021	73,72
2	2021/2022	78,84

Sumber: Data Penilaian Kinerja Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021/2022 terjadi peningkatan nilai PKG dibandingkan nilai PKG tahun 2020/2021. Nilai PKG di SMK Bina Karya 2 Karanganyar tahun 2020/2021 sebesar 73,72% dan

tahun 2021/2022 meningkat sebesar 78,84%. Untuk itu perlu diteliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

Servant leadership adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Greenleaf (Northouse, 2016:226) mengatakan bahwa Pemimpin yang melayani adalah seorang pemimpin yang mengutamakan pelayanan dan pertumbuhan pribadi bawahan berdasarkan kriteria seperti bekerja dengan hati dan berlandaskan kasih sayang, kerja tim yang solid dan pengembangan komunitas, demokrasi dalam proses pengambilan keputusan, dan perilaku peduli dan etis terhadap bawahan. Kepemimpinan yang melayani bukan hanya tentang memimpin, tetapi lebih banyak pelayanan yang diawali dengan menemukan kebutuhan dari seseorang dan kemudian berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut Sendjaya dan Pekerti (2010). Kepala sekolah SMK Bina Karya 2 Karanganyar merupakan salah satu sosok yang memiliki karakter *servant leadership*. Beberapa guru menyatakan bahwa kepala sekolah mampu berkomunikasi dengan baik dan ramah. Guru juga mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan keluhan dan inspirasinya. Kepala sekolah melakukan sosialisasi apabila terdapat perubahan peraturan maupun perubahan manajemen dalam organisasi sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum *Servant leadership* pada SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kebumen dapat dilihat dari kepala sekolah yang selalu membimbing dan mengayomi para guru bahkan sampai membantu memberikan arahan langsung pada para guru yang mengalami kesulitan dalam bekerja. Kepala sekolah juga mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mendorong para guru untuk bekerja

lebih baik agar dapat meningkatkan kinerja guru serta dapat membuat suasana yang baik dan efisien dalam bekerja. Adapun hal lainnya yaitu kepala sekolah menyapa dan mengobrol dengan para guru untuk mendengarkan keluhan kesah dalam pekerjaannya menjadi guru di SMK Bina Karya 2 Karanganyar.

Servant leadership (kepemimpinan yang melayani) hadir dengan membawa konsep yang lebih realistis untuk diaplikasikan dalam perkembangan organisasi di zaman sekarang. Kepemimpinan yang baik adalah yang sesuai dengan harapan bawahan yaitu bisa memenuhi harapan bawahan sehingga bisa menjalankan tugas dengan baik, maka pemimpin hendaknya juga bisa memberikan motivasi agar dapat bekerja lebih baik. Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Bina Karya 2 Karanganyar secara umum sudah baik, berusaha memberikan inspirasi, menyampaikan visi dan misi sekolah agar dapat tercapai, menjaga komunikasi dengan baik dan selalu berusaha untuk memotivasi guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pekerjaan dan kinerjanya agar lebih baik.

Selain *Servant Leadership* faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah *person organization fit*. *Person organization fit* menjelaskan kesesuaian antara nilai individu dengan nilai dari sebuah organisasi, tujuan yang sama dengan pemimpin, organisasi, perbandingan antara kebutuhan, sistem dalam organisasi dan struktur organisasi serta perbandingan antara karakteristik individu dengan iklim organisasi (Kristof, 1996 dalam Pramesti, 2012). *Person organization fit* menekankan sejauh mana seseorang dan organisasi memiliki karakteristik yang sama dalam memenuhi kebutuhan masing-masing

(Sekiguchi, 2016:65). Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum terdapat kesesuaian antara tujuan sekolah dengan Kepala Sekolah SMK Bina Karya 2 Karanganyar, selain itu terdapat juga kesesuaian tujuan antara sekolah dengan guru untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan prestasi di berbagai bidang. Para guru mematuhi aturan tata tertib yang ditetapkan sekolah dan memberikan contoh kepada siswa untuk dapat menaati aturan disekolah agar bisa mencapai tujuan bersama. Kemudian, pada SMK Bina Karya 2 Karanganyar dapat dilihat dari karakteristik guru meliputi perilaku, sikap dan nilai-nilai. Perilaku dan sikap guru menjadi karakteristik yang paling terlibat dalam kesesuaian guru dengan sekolah. Perilaku guru yang senantiasa memperlihatkan rasa senang dalam menjalankan pekerjaannya dan kesesuaian nilai antara guru dengan sekolah adalah nilai kerja sama dan nilai kecintaannya terhadap pekerjaannya di sekolah.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja yaitu komitmen afektif. Menurut Pramesti *et al* (2020) komitmen afektif adalah mencintai pekerjaannya atau suatu organisasi yang memunculkan kemauan untuk tetap tinggal dan membina hubungan sosial serta menghargai nilai hubungan dengan organisasi dikarena telah menjadi anggota organisasi. Menurut Pratiwi (2019) komitmen afektif merupakan ikatan secara emosional yang melekat, dengan mengidentifikasi dan melibatkan dirinya dengan organisasi. Hasil wawancara waka kurikulum mengatakan bahwa komitmen guru sudah baik, dapat dilihat dari guru yang tetap bertahan dengan pekerjaannya karena adanya hubungan baik antara guru, adanya peningkatan kerja dan hubungan yang baik

antara siswa dan guru. Guru juga sudah terikat secara emosional dengan pekerjaannya. Keinginan kuat itu akan membuat seseorang berusaha menunjukkan kemampuan terbaiknya terhadap organisasi, meliputi pemenuhan tugas utama dengan baik dan mampu melebihi tugas utama yaitu mengabdikan diri dengan sukarela dan menerima tanggung jawab yang diwenangkan kepadanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum diketahui bahwa mereka merasa senang bekerja sebagai guru di SMK Bina Karya 2 Karanganyar, karena hal tersebut guru memiliki kecintaan terhadap sekolah dengan cara memajukan dan meningkatkan kualitas sekolah. Guru terbilang cukup aktif dan kreatif dalam kontribusinya dengan selalu membantu pekerjaan atau tugas sekolah untuk kemajuan sekolah tersebut. Guru di SMK Bina Karya 2 Karanganyar memiliki suatu ikatan yang kuat terhadap sekolah dan merasa senang untuk menghabiskan waktu ditempat mengajarnya. Keterikatan emosionalnya saling berkomunikasi antar sesama guru dan ketika ada pekerjaan yang belum terselesaikan. Guru memiliki komitmen afektif yang tinggi untuk tetap bekerja di sekolah tersebut, karena pekerjaannya searah dengan tujuan dan nilai yang terdapat dalam sekolah SMK Bina Karya 2 Karanganyar, serta guru mempunyai kehendak untuk tetap bekerja disekolah karena untuk mendukung tujuan dari sekolah tersebut serta bersedia membantu untuk mencapai tujuan sekolah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil **judul “Pengaruh *Servant***

Leadership, Person Organization Fit, dan Komitmen Afektif Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa kinerja guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen semakin baik dengan adanya pengaruh *servant leadership, person organization fit*, dan komitmen afektif. Oleh karena itu penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian:

1. Apakah *Servant Leadership* berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar?
2. Apakah *Person Organization Fit* berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar?
3. Apakah Komitmen Efektif berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar?
4. Apakah *Servant Leadership, Person Organization Fit, dan Komitmen Afektif* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian jelas dan terarah, maka penelitian membatasi masalah, dalam hal-hal berikut:

1. Subjek penelitian adalah Guru di SMK Bina Karya 2 Karanganyar berjumlah 33 responden.

2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh *servant leadership*, *person organization fit*, dan komitmen afektif. Guna menghindari meluasnya bahasan, maka penulis perlu untuk membatasi pada pembahasan, yaitu sebagai berikut:

a. Kinerja

Menurut Samaeng dan Sutarsih (2015) Kinerja guru adalah seorang guru akan terlihat dalam situasi kerja sehari-hari dalam menjalankan tugas dan kualitas guru.

Menurut Priansa (2018:78) indikator kinerja guru diantaranya yaitu:

- 1) Merencanakan Pembelajaran
- 2) Melaksanakan pembelajaran.
- 3) Menilai hasil pembelajaran
- 4) Membimbing dan melatih siswa

b. *Servant Leadership*

Greenleaf (Northouse, 2016:226) mengemukakan bahwa *servant leadership* adalah seorang pemimpin yang mengutamakan pelayanan dan pertumbuhan pribadi bawahan berdasarkan kriteria seperti bekerja dengan hati dan berlandaskan kasih sayang, kerja tim yang solid dan pengembangan komunitas, demokrasi dalam proses pengambilan keputusan, dan perilaku peduli dan etis terhadap bawahan.

Menurut Dennis (2004) dalam Kartikarini (2015). *Servant Leadership* bisa diukur melalui *Servant Leadership Assesment Instrument* (SLAI), Adapun indikator *servant leadership* diantaranya yaitu:

- 1) Kasih Sayang (*Love*)
- 2) Pemberdayaan (*Empowerment*)
- 3) Kerendahan hati (*Humility*)
- 4) Kepercayaan (*Trust*)

c. *Person Organization Fit*

Menurut Kristof (2007) *person organization fit* adalah kesesuaian antara nilai-nilai organisasi dengan nilai-nilai individu.

Menurut Kristof (2007) *person organization fit* dapat diartikan ke dalam keempat indikator berikut ini:

- 1) Kesesuaian nilai (*value congruence*)
- 2) Kesesuaian tujuan (*goal congruence*)
- 3) Pemenuhan kebutuhan karyawan (*employed need fulfilment*)
- 4) Kesesuaian karakteristik kultur kepribadian (*culture personality congruence*)

d. *Komitmen Afektif*

Menurut Pramesti *et al* (2020) *Komitmen afektif* adalah perasaan cinta pada suatu organisasi yang memunculkan kemauan untuk tetap tinggal dan membina hubungan sosial serta menghargai nilai hubungan dengan organisasi karena telah menjadi anggota organisasi.

Adapun indikator *komitmen afektif* menurut Nurandini (2014) terdiri dari:

- 1) Keinginan untuk menjadi anggota organisasi
- 2) Merasa memiliki keterlibatan dalam mencapai tujuan organisasi

- 3) Keterkaitan secara emosional
- 4) Membanggakan organisasi kepada orang lain

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Apakah *Servant Leadership* berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar.
2. Apakah *Person Organization Fit* berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar.
3. Apakah Komitmen Afektif berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar.
4. Apakah *Servant Leadership*, *Person Organization Fit*, dan Komitmen Afektif berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru SMK Bina Karya 2 Karanganyar.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan secara umum yang berkaitan dengan *servant leadership*, *person organization fit*, komitmen afektif, dan kinerja guru.

- b. Penelitian ini merupakan tambahan bagi pembaca yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam *servant leadership*, *person organization fit*, dan komitmen afektif terhadap kinerja guru di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk masukan bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan *servant leadership*, *person organization fit*, dan komitmen afektif terhadap kinerja guru.

